

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan telah memiliki pengendalian internal yang memadai pada siklus penjualan dan penerimaan kas. Pengendalian internal CV Maju Terbang Terus memiliki kekuatan-kekuatan yang dapat mengurangi dan mencegah terjadinya risiko *fraud* dalam perusahaan. Kekuatan tersebut antara lain adalah :
 - a. Setiap karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan penjelasan *job description* dari manajemen perusahaan. Jika terdapat perubahan di dalam perusahaan, perubahan akan selalu dikomunikasikan baik secara lisan ataupun tulisan kepada setiap pegawai dalam perusahaan. Selain itu, manajemen juga selalu tanggap terhadap keluhan atau kritikan dari karyawannya.
 - b. Perusahaan memiliki sistem informasi yang dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan memiliki dokumen yang cukup lengkap.
 - c. Otorisasi dilakukan oleh orang yang berwenang untuk mencegah terjadinya transaksi-transaksi yang tidak diinginkan oleh perusahaan.
 - d. Sumber daya manusia yang bekerja dalam perusahaan memiliki tingkat kompetensi dan kualitas yang tinggi.
 - e. Manajemen melalui aktivitas yang dilakukannya memberikan tanda yang jelas kepada seluruh karyawan mengenai sikap dan pandangan manajemen terhadap pentingnya pengendalian.
 - f. Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi terhadap perusahaan. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko eksternal seperti persaingan yang ketat di antara para pengusaha *coffee shop* di Kota Bandung dan risiko perubahan kondisi ekonomi.

g. Peraturan yang ditetapkan perusahaan dapat dijalankan dengan baik dan setiap karyawan berupaya melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

2. Terdapat enam *fraud risk factors* dalam siklus penjualan dan penerimaan kas CV Maju Terbang Terus. *Fraud risk factors* yang ditemukan sebagai berikut:

- a. Terdapat tekanan yang terkait pekerjaan yang disebabkan karena target penjualan yang berbeda untuk masing-masing divisi sehingga melakukan manipulasi data untuk mencapai target.
- b. Terdapat tekanan yang tidak terkait pekerjaan mengenai masalah himpitan keuangan pegawai, berkaitan dengan rendahnya gaji pokok pegawai.
- c. Celah bagi karyawan untuk melakukan pencurian aset atau manipulasi laporan keuangan karena kurang ketatnya pengendalian dari manager.
- d. Kesempatan bagian kasir yang merangkap jabatan dengan bagian akuntansi untuk melakukan pencurian uang yang diterima hasil penjualan hari kemarin dengan memalsukan bukti setoran bank.
- e. Kesempatan pencurian aset atau manipulasi laporan keuangan karena penyimpanan dokumen bukti yang kurang memadai.
- f. Celah bagi manager untuk melaksanakan kecurangan secara terstruktur yang dilakukan oleh seluruh anggota dalam perusahaan yang berdampak merugikan pemilik secara besar-besaran karena pemilik telah menaruh kepercayaan yang besar kepada manager.

Analisa lebih lanjut atas *fraud risk factors* mengidentifikasi adanya tiga risiko *fraud* yang dapat terjadi, yaitu:

- a. Pembuatan tanda bukti setoran palsu dan pencurian uang hasil penjualan hari sebelumnya.
- b. Pencurian aset (*inventory*) perusahaan.
- c. Penyalahgunaan kepercayaan pemilik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan beberapa saran untuk membantu mengatasi kelemahan pengendalian yang terjadi dalam perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan fungsi otoritas menerima hasil penjualan dan menyetorkan uang pada bank, sehingga fungsi tersebut tidak dilakukan oleh satu orang. Dengan menambah satu orang karyawan baru akan menambah beban gaji. Namun manfaat yang diterima oleh perusahaan akan lebih besar agar pengendalian internal dalam perusahaan untuk menciptakan laporan keuangan yang lebih berkualitas agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan jasa seorang audit internal profesional di masa mendatang saat perusahaan telah berskala lebih besar untuk melakukan pemantauan terhadap aktivitas operasional perusahaan, memperketat pengawasan manager dan menjunjung tinggi nilai etika dan budaya perusahaan agar karyawan dapat merasakan bahwa perusahaan adalah milik bersama.
3. Pemilik dapat membuat komite audit untuk internal perusahaan atau dapat menggunakan jasa audit eksternal di masa mendatang saat perusahaan telah berskala lebih besar agar hasil dari pekerjaan perusahaan (khususnya manager) dapat diperiksa sehingga hasil dari laporan keuangan perusahaan menjadi lebih *reliable* dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, hal ini dapat mencegah terjadinya tindakan *fraud* terstruktur yang dilakukan oleh manager.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2008). *Auditing Pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik Jilid Satu*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Albrecht, W. Steve, C. O. Albrecht & C. C. Zimbelman (2012). *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning.
- Arens, Alvin A., R. J. Elder, & S. Beasley, R. J. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Messier, W. F., M. Glover, S., & F. Prawitt, D. (2012). *Auditing and Assurance Service: A Systematic Approach*. Eight Edition. USA: McGraw-Hill's.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Buku Dua*. Edisi ke Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney M. B. & Steinbart. (2012). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Moeller, Robert R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management: Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Processes*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.